

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN *EMPLOYEE DIFFERENCE*  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN  
INTITUSIONAL, DEWAN INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT  
INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Dhira Pramata Aviastu Putri**

**12030113140218**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Dhira Pramata Aviastu Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140218  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN  
*EMPLOYEE DIFFERENCE* DENGAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN  
INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT  
INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI**  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si, Akt

Semarang, 15 Desember 2016  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si, Akt  
NIP. 1962 0416 19803 1003

**PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Dhira Pramata Aviastu Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 120301140218

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN  
*EMPLOYEE DIFFERENCE* TERHADAP  
MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN  
INTITUSIONAL, DEWAN INDEPENDEN, DAN  
KOMITE AUDIT INDEPENDEN SEBAGAI  
PEMODERASI**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Februari 2017**

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si, Akt. (.....)
2. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno., MBA. Macc. Akt (.....)
3. Totok Dewayanto., SE., M.Si., Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dhira Pramata Aviastu Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN EMPLOYEE DIFFERENCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Februari 2017  
Yang membuat pernyataan,

(Dhira Pramata Aviastu Putri)  
NIM : 120301140218

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“The pain you have been feeling can’t compare for the joy that’s coming.”*

( Romans 8:18 )

“Orang-orang yang menabur dengan cucuran air mata akan menuai dengan bersorak-sorai” ( Mazmur 126:5 )

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya” ( Matius 21:22 )

“Seperti tingginya langit dan bumi, demikianlah tingginya jalanKu dari jalanmu dan rancanganKu dari rancanganmu” (Yesaya 55:9)

### **Karya ini saya persembahkan untuk :**

Ayahanda Avilla Agus dan Ibunda Maria Ovi Orangtuaku Terkasih  
Adik-adikku yang terkasahi Hergung Bala, Brapati Permana, dan Albertus Aditya  
Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine whether free cash flow and employee difference is related to earning management with corporate governance to be moderating variable. Earning management has been a negative trending topic in accounting literature, which is regarded a tool for managers to fulfill their personal interest. There are two points of view that can lead the desire managers to manipulate earning, there are: Incentive view and monitoring view. Sample of this study is taken from Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2015 that focus in manufacturing companies. Using multiple regression analysis. In intensive view there are free cash flow and employee difference that suggest the need to investigate the earning management practices. In monitoring view past study suggest that good corporate governance may improve the monitoring system of the company.*

*Keywords: Earning Management, Employee Difference, Free Cash Flow, Institutional Ownership, Board independent, Audit Committee*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti keberadaan arus kas bebas dan *employee difference* yang mempunyai hubungan terhadap manajemen laba dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Manajemen laba telah menjadi topik yang sering dibicarakan pada literatur akuntansi. Dimana digunakan manajer untuk memenuhi kepentingan pribadi. Terdapat dua sudut pandang yang mendorong manajer untuk memanipulasi laba, terdapat: segi insentif dan segi pemantauan. Sampel pada penelitian ini di peroleh dari Indonesia Stock Exchange pada periode 2013 – 2015 yang berfokus pada perusahaan manufaktur. Menggunakan analisis regresi berganda. Pada segi insentif terdapat arus kas bebas dan *employee difference* yang mendorong dalam kebutuhan meneliti tentang praktik manajemen laba. Pada segi pemantauan, pada penelitian sebelumnya menganjurkan tata kelola perusahaan dapat membuktikan sistem pemantauan pada perusahaan.

Kata kunci : Manajemen laba, *employee difference*, arus kas bebas, kepemilikan institusional, dewan independen, komite audit independen, hutang dan kualitas audit.

## KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN EMPLOYEE DIFFERENCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Papa tercinta Avilla Agus dan Mama tercinta Maria Ovi, kedua orang tua terkasih yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk.
2. Ketiga adik-adikku yang paling kukasihi, Hergung Bala, Brapati Permana dan Albertus Aditya yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk.
3. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen pembimbing serta Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNDIP yang telah memberikan

nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

4. Dr.Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
5. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
6. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt dosen yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
9. *Manis Manja Group* : Helena Ester, Kartika Putri, Putu Pradnyasari, Sotya Pulastha, Valentessa Greiza, Claudia Natalia, dan Marissa Maharani yang telah menjadi rekan, sahabat, saudara bagi penulis selama ini.
10. Sahabat tersayang, Meilan Sitanggung yang telah memberikan dukungan, keluh-kesah, canda dan tawa selama masa perkuliahan terutama skripsi.

11. *Group Pejuang Akhir* : Apri Anggita, Hayu Sumarsono, Ajeng Setyawati, Putri Setyo Utami, Revina Riana, Nur Hayati, Philin Sophia keluarga baru serta sahabat disemarang selama 3 tahun lebih yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, bantuan, canda dan tawa selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
12. Sahabat-sahabat terbaik, Tantri Wahyuning Gusti, Sandhi Yudha, Belinda Yuna Amalia yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan terutama saat penulisan skripsi.
13. Teman-teman PRMK ku, Claudia Cintya Prilimanda, Agatha Patria, Martiana Kasih, Anselmus Tomi, Meilan Sitanggung, Sandhi Yudha, Henry Cahyadi, Antonius Aditya, Reiner Abel, Benedictus Ivanno, Roy Hansend terimakasih atas segala bentuk semangat yang diberikan.
14. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan : Sheilla, Sandhi, Saihu, Sholeh, Anantya, Anin, Andriyo, Nisa, Izzaka, Citra, Mala, Suci terimakasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
15. Titisan Mpok Hindun KKN tim II UNDIP 2016 : Wafi Granita Wury Bemby, Etapithaloka, Ayis Nurma, Handre Diono, Ulfatul Karimah, Rizky Ardiansyah, Yokie Isjchwansyah, Ulin Nuha, Magnis Butar terimakasih atas segala bentuk semangat yang diberikan.
16. Keluarga besar Pelayanan Rohani Mahasiswa Katolik, khususnya angkatan 2013 yang memberikan berbagai hiburan dan motivasi rohani selama ini.

17. Seluruh rekan-rekan akundip 2013 yang selalu memberikan dukungan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 15 Desember 2016

Penulis

Dhira Pramata Aviastu Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
1.3.2.1 Manfaat Secara Umum .....	8
1.3.2.1 Manfaat Bagi Peneliti Dan Peneliti Selanjutnya .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori dan Pemelitian Terdahulu .....	11
2.1.1 Teori Agensi .....	11
2.1.2 Manajemen Laba .....	13
2.1.3 Insentif dan Pemantauan pada Manajemen Laba .....	15
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Kerangka Pemikiran .....	24
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	26
2.3.1 Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba.....	26
2.3.2 Pengaruh <i>Employee Difference</i> Terhadap Manajemen Laba.....	27

2.3.3 Hubungan Kepemilikan Institusional Memoderasi Arus Kas Bebas dan Manajemen Laba .....	29
2.3.4 Hubungan Dewan Independen Memoderasi Arus Kas Bebas dan Manajemen Laba .....	30
2.3.5 Hubungan Komite Audit Independen Memoderasi Arus Kas Bebas dan Manajemen Laba .....	31
2.3.6 Hubungan Kepemilikan Insititusional Memoderasi <i>Employee Difference</i> dan Manajemen Laba.....	32
2.3.7 Hubungan Dewan Independen Memoderasi <i>Employee Difference</i> dan Manajemen Laba .....	32
2.3.8 Hubungan Komite Audit Independen Memoderasi <i>Employee Difference</i> dan Manajemen Laba.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	34
3.1.1 Variabel Dependen .....	34
3.1.2 Variabel Independen.....	37
3.1.2.1 Arus Kas Bebas .....	37
3.1.2.2 <i>Employee Difference</i> .....	39
3.1.3 Variabel Pemoderasi	
3.1.3.1 Kepemilikan Institusional .....	40
3.1.3.2 Dewan Independen.....	41
3.1.3.3 Komite Audit Independen .....	42
3.1.4 Variabel Kontrol.....	42
3.1.4.1 Hutang .....	42
3.1.4.2 Kualitas Audit .....	43
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	45
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5 Metode Analisis .....	45
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	46

3.5.2.1 Uji Normalitas .....	46
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	47
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	47
3.5.2.4 Uji Korelasi .....	48
3.5.2.5 Uji Multikolonieritas .....	48
3.5.3 Uji Regresi Berganda .....	48
3.5.4 Uji Hipotesis .....	48
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi .....	49
3.5.4.2 Uji Statistik F (F- Test) .....	49
3.5.4.2 Uji Statistik T (T- Test) .....	49
BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....	51
4.1 Deksripsi Objek Penelitian .....	52
4.2 Analisis Data .....	53
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	53
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik .....	55
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	55
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	58
4.2.2.4 Uji Korelasi .....	59
4.2.2.4 Uji Multikolinieritas .....	61
4.2.3 Analisis Regresi Berganda .....	62
4.2.4 Uji Hipotesis .....	65
4.2.4.1 Uji Statistik F (Uji F) .....	65
4.2.4.2 Uji Statistik T (Uji T) .....	66
4.2.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69
4.3 Interpretasi Hasil .....	70
4.3.1 Pengaruh Arus Kas Terhadap Manajemen Laba .....	70
4.3.2 Pengaruh <i>Employee Difference</i> Terhadap Manajemen Laba .....	72
4.3.3 Kepemilikan Institusional Memoderasi Arus Kas Bebas dan Manajemen Laba .....	73

4.3.4 Dewan Independen Memoderasi Arus Kas Bebas dan Manajemen Laba .....	75
4.3.5 Komite Audit Independen Memoderasi Arus Kas Bebas dan Manajemen Laba .....	76
4.3.6 Kepemilikan Insitusal Memoderasi <i>Employee Difference</i> dan Manajemen Laba.....	77
4.3.7 Dewan Independen Memoderasi <i>Employee Difference</i> dan Manajemen Laba .....	78
4.3.8 Komite Audit Independen Memoderasi <i>Employee Difference</i> dan Manajemen Laba.....	79
BAB V PENUTUP .....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan .....	83
5.3 Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	45
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.4 Pearson Corellation Matrix 1 .....	59
Tabel 4.5 Pearson Corellation Matrix 2 .....	60
Tabel 4.6 Koefisien Multikolonieritas Test .....	61
Tabel 4.7 Regresi .....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik T .....	66
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	70

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	24
Gambar 4.1 Histogram Normalitas DAC .....	56
Gambar 4.2 P-P Plot Normalitas DAC .....	56
Gambar 4.3 Scatterplot.....	58

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	88
Lampiran B Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif .....	92
Lampiran C Hasil Analisis T-Test .....	93
Lampiran D Hasil Analisis Regresi.....	94
Lampiran E Hasil Analisis Pearson Correlation .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pertama berisikan pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian yang membahas pengaruh *employee difference* dan arus kas bebas pada manajemen laba dengan kepemilikan institusional, dewan independen dan komite audit independen sebagai pemoderasi.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manipulasi laba telah menjadi topik negatif yang sering dibahas dalam literatur akuntansi, yang telah dianggap sebagai sebuah alat bagi manajer dalam memenuhi kepentingan pribadi mereka. Pada keadaan ini, manajer mengganti dan memanipulasi laba dengan tujuan untuk menipu dan menyesatkan pandangan pembaca laporan keuangan tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya (Healy dan Wahlen). Manipulasi dalam insiden laba yang mengejutkan dunia bisnis, seperti kasus Enron dan Worldcom, yang telah menyebabkan kerugian besar dalam bisnis dan profesi akuntansi. Profesi akuntansi publik juga mendapat perhatian publik dan menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat, sehubungan dengan kegagalan perusahaan akuntansi Arthur Andersen dalam melakukan pada fungsi atestasi independen. Tidak hanya di luar negeri, kasus manajemen laba juga terjadi di Indonesia seperti kasus PT. Ades Alfindo, kasus pada PT. Indofarma Tbk, kasus PT. Perusahaan Gas Negara, kasus pada PT. Bank Lippo dan kasus pada PT. Kimia Farma Tbk (Sulistiawan, Januarsi dan Alvia, 2011).

Praktek manajemen laba sering menciptakan masalah keagenan, asimetri informasi, kerugian, dan krisis kepercayaan investor (Healy dan Wahlen, 1999). Asimetri informasi memungkinkan manajer untuk memberikan keputusan dan kebijakan yang kurang menguntungkan bagi manajer dalam memenuhi kepentingan pribadi.

Penelitian terdahulu menunjukkan kebutuhan untuk menyelidiki praktik manajemen laba dari dua sudut pandang, antara lain dari segi insentif dan segi pemantauan. Dari segi insentif, penelitian terakhir menunjukkan bahwa *employee difference* adalah perbedaan antara pertumbuhan karyawan dan pertumbuhan pendapatan, mempunyai pengaruh terhadap penipuan pendapatan perusahaan dengan resiko yang tinggi. Sebagai contoh Brazel, Jones, dan Zimbelman (2009) menemukan pola ketidakkonsistenan antara ukuran non keuangan seperti pertumbuhan karyawan dan ukuran keuangan, contohnya pertumbuhan pendapatan, lebih besar untuk perusahaan *fraud* daripada perusahaan yang tidak melakukan *fraud*. Kinerja keuangan perusahaan yang tidak sejajar dengan jumlah non keuangan menjadi petunjuk kecurangan pada akuntansi. Hal ini masih jarang di telusuri.

Segi insentif lainnya, arus kas bebas dapat memicu praktik manajemen laba. Meskipun secara teoritis tidak ada hubungan antara dana operasional internal bebas dengan investasi, tetapi dalam kenyataannya terdapat korelasi antara kelebihan uang tunai dengan investasi. Manajer perusahaan cenderung menggunakan arus kas bebas sebagai investasi bukan sebagai deviden (Agrawal dan Zong, 2006).

Kegiatan investasi yang mempunyai prospek yang baik akan menguntungkan pemegang saham, begitu pula sebaliknya. Tetapi, untuk keputusan investasi yang buruk ada kecenderungan manajer untuk menutupi kinerja buruk perusahaan dari pandangan investor. Untuk menyetatkan pemegang saham tentang prospek perusahaan, manajer melaporkan kinerja perusahaan dengan praktek manajemen laba. (Chung, Firth, dan Kim, 2005) Namun, pengaruh arus kas bebas jarang diuji.

Mengingat dampak dari kerugian yang terjadi dalam kasus manipulasi akuntansi, sistem pemantauan yang efektif sangat penting. Langkah-langkah pencegahan yang efektif akan mengurangi biaya dalam investigasi dan deteksi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dapat meningkatkan sistem pemantauan pada perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan digunakan untuk mengawasi masalah agensi dan memastikan perilaku manajer agar tetap sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Namun, bagaimanapun kasus manipulasi akuntansi tetap banyak terjadi, pihak-pihak kembali meragukan efektifitas dalam mekanisme pemantauan perusahaan. Penelitian ini menguji apakah *employee difference* dan arus kas bebas mendorong manajer dalam praktik manajemen laba tergantung di dalam sistem pemantauan perusahaan.

Didalam meneliti praktik manajemen laba yang digunakan oleh manajer, dengan memfokuskan perusahaan yang mempunyai arus kas bebas dan *employee difference* dengan di moderasi oleh kepemilikan institusional, dewan independen dan komite audit independen, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan

hasil yang berbeda atas pengaruhnya terhadap manajemen laba. Agustia (2013) mengenai faktor good corporate governance, free cash flow dan leverage terhadap manajemen laba yang menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif dengan manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa keberadaan arus kas bebas yang tinggi tidak mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba karena sudah cukup kas bebas yang digunakan untuk dibagikan dalam bentuk dividen ataupun investasi.

Berbeda dengan penelitian Br Bukit dan Nasution (2015) dimana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa arus kas yang tinggi maupun arus kas yang rendah mendorong manajer dalam melakukan manajemen laba. Penelitian ini juga menjelaskan keberadaan *employee difference* yang tinggi ataupun rendah juga mendorong manajer didalam memanipulasi laba dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan pribadi. Pada penelitian Alfifah (2013) yang meneliti tentang pengaruh leverage, kualitas audit dan *employee difference*, dimana hasil pada *employee difference* menunjukkan *employee difference* dengan arah yang negatif mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *employee difference* yang tinggi cenderung tidak akan melakukan manajemen laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal kurun waktu sampel yang digunakan, dimana pada tahun sebelumnya meneliti pada tahun 2011-2013 perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kurun waktu 2013-2015 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini di beri judul:

**“PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN *EMPLOYEE DIFFERENCE* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian terdahulu menunjukkan kebutuhan untuk menyelidiki praktik manajemen laba dari dua sudut pandang, antara lain dari segi insentif dan segi pemantauan. Dari segi insentif, penelitian terakhir menunjukkan bahwa *employee difference* adalah perbedaan antara pertumbuhan karyawan dan pertumbuhan pendapatan, mempunyai pengaruh terhadap penipuan pendapatan perusahaan dengan resiko yang tinggi.

Segi insentif lainnya, arus kas bebas dapat memicu praktik manajemen laba. Meskipun secara teoritis tidak ada hubungan antara dana operasional internal bebas dengan investasi, tetapi dalam kenyataannya terdapat korelasi antara kelebihan uang tunai dengan investasi. Manajer perusahaan cenderung menggunakan arus kas bebas sebagai investasi bukan sebagai dividen (Agrawal dan Zong, 2006).

Mengingat dampak kerugian yang terjadi dalam kasus manipulasi akuntansi, sistem pemantauan yang efektif sangatlah penting. Langkah-langkah pencegahan efektif akan mengurangi biaya dalam investigasi dan

deteksi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dapat meningkatkan sistem pemantauan pada perusahaan.

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan berikut:

1. Apakah arus kas bebas mempengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia ?
2. Apakah *employee difference* mempengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia ?
3. Apakah hubungan antara arus kas bebas dan kepemilikan institusional mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
4. Apakah hubungan antara arus kas bebas dan dewan independen mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
5. Apakah hubungan arus kas bebas dan komite audit independen mempengaruhi praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
6. Apakah hubungan antara *employee difference* dan kepemilikan institusional mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
7. Apakah hubungan *employee difference* dan dewan independen mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?

8. Apakah hubungan *employee difference* dan komite audit independen mempengaruhi praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam sub bab ini akan dijelaskan dua pokok bahasan, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan di jabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.2. Adapun sub bab 1.3.2. ini terbagi atas dua bahasan, yaitu manfaat secara umum yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 serta manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah pengaruh arus kas bebas terhadap praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Menganalisis apakah pengaruh *employee difference* terhadap praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Menganalisis apakah hubungan antara arus kas bebas dan kepemilikan institusional mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

4. Menganalisis apakah hubungan antara arus kas bebas dan dewan independen mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
5. Menganalisis apakah hubungan arus kas bebas dan komite audit independen mempengaruhi praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
6. Menganalisis apakah hubungan antara *employee difference* dan kepemilikan institusional mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
7. Menganalisis apakah hubungan *employee difference* dan dewan independen mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
8. Menganalisis apakah hubungan *employee difference* dan komite audit independen mempengaruhi praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak.

#### **1.3.2.1 Manfaat Secara Umum**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai praktik manajemen laba di dalam perusahaan. Serta dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat

memperdalam teori-teori yang menjelaskan dan mendukung perilaku manajemen laba.

### **1.3.2.2 *Manfaat bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya***

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti atas faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba khususnya pada *employee difference*, arus kas bebas, kepemilikan institusional, dewan independen dan komite audit independen. Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **1.4 *Sistematika Penulisan***

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### ***BAB 1. Pendahuluan***

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

### ***BAB 2. Literature review dan Pengembangan Hipotesis***

Bab ini menguraikan landasan teori tentang manajemen laba, penelitian – penelitian terdahulu , kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### ***BAB 3. Metode Penelitian***

Bab ini menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### ***BAB 4. Hasil dan Analisis***

Bab ini menyajikan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi hasil uji statistik penelitian.

### ***BAB 5. Penutup***

Bab ini berisikan hasil dan kesimpulan hasil dan keterbatasan penelitian